

EDUKASI RAMBU-RAMBU JALAN DAN PEMBUATAN PLANG PETUNJUK ARAH DI LINGKUNGAN DESA CEMAGI

I Nyoman Suparsa^{1*}, I Wayan Juniarta², I Komang Satya Wahyudi³, Pande Made
Bayu Jayantika⁴

^{1,2,3,4}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: jjuniarta@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pantai Cemagi adalah satu dari sekian banyak objek wisata yang sedang ramai dikunjungi oleh wisatawan, seperti halnya objek wisata yang baru berkembang, masih banyak infrastruktur yang kurang untuk menunjang kemajuan objek wisata Pantai Cemagi tersebut. Keberadaan infrastruktur yang memadai juga akan mempengaruhi kenyamanan wisatawan dalam berwisata. Keamanan dan kenyamanan pada sebuah tempat wisata adalah salah satu faktor pendukung yang dapat menumbuhkan kepercayaan terlebih kepuasan bagi wisatawan. Pengenalan mengenai pentingnya manfaat infrastruktur bagi masyarakat menjadi salah satu cara menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab untuk menjaga infrastruktur yang telah ada. Konsep sosialisasi dapat diaplikasikan di Desa Cemagi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya siswa, mengenai pentingnya menjaga infrastruktur pariwisata. Dalam hal ini, sosialisasi dapat dilakukan secara formal melalui lembaga pendidikan seperti sekolah di Desa Cemagi, atau secara informal melalui kegiatan-kegiatan sosial yang bersifat kekeluargaan atau kelompok di dalam masyarakat. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat memperoleh pengetahuan, sikap, dan nilai yang menumbuhkan perilaku baik dalam berpartisipasi secara efektif dalam menjaga infrastruktur pariwisata Desa Cemagi dan meningkatkan keberlangsungan pariwisata di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Infrastruktur, Edukasi, Sosialisasi.

ANALISIS SITUASI

Pantai Cemagi merupakan satu dari sekian banyak objek wisata yang sedang ramai dikunjungi oleh wisatawan. Seperti halnya objek wisata yang baru berkembang, masih banyak infrastruktur yang kurang untuk menunjang kemajuan objek wisata Pantai Cemagi tersebut. Mulyono (2009) mendefinisikan infrastruktur sebagai, layanan atau fasilitas yang diperoleh masyarakat guna memenuhi keperluan dasarnya dalam lingkup ekonomi dan sosial. Berdasarkan pengertian tersebut infrastruktur menjadi salah satu faktor penting dalam pembangunan sebuah sector ekonomi dimana keberadaan infrastruktur yang baik akan mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung.

Keberadaan infrastruktur yang memadai juga akan mempengaruhi kenyamanan wisatawan dalam berwisata. Keamanan dan kenyamanan pada sebuah tempat wisata adalah salah satu faktor pendukung yang dapat menumbuhkan kepercayaan terlebih kepuasan bagi wisatawan (Astuti: 2017). Ada atiga komponen yang membentuk infrastruktur. Ketiga komponenitu adalah: (1) infrastruktur yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan umum untuk perekonomian, antara lain jaringan air bersih, jaringan listrik, jaringan jalan, drainase, sanitasi dan penyaluran limbah, sistem persampahan dan jaringan telekomunikasi, dan internet; (2) infrastruktur Penunjang, seperti: Rumah Sakit, Apotek, Pusat Perdagangan, Kantor Pemerintah dan Perbankan; dan terakhir (3) Infrastruktur Wisata, seperti misalnya: Kantor Informasi, Tempat Promosi dan Tempat Rekreasi, dan Pengawas Pantai (Nss : 2015). Pantai Cemagi sendiri, masih belum terdapat plang penunjuk arah menuju Pantai Cemagi mengingat letak dari objek wisata ini cukup jauh dari jalan utama. Maka dari itu, keberadaan plang penunjuk arah agar sangat diperlukan untuk mempermudah wisatawan untuk menemukan lokasi dari objek tersebut.

Mengingat begitu pentingnya manfaat dari infrastruktur untuk menunjang pariwisata di Desa Cemagi, dibutuhkan kerjasama dari berbagai elemen baik itu dari masyarakat, pemuda, wisatawan dan juga anak-anak, untuk menjaga infrastruktur yang telah dibangun sebelumnya agar tidak rusak dan masih memiliki kebermanfaatn penuh untuk masyarakat luas. Pengenalan mengenai pentingnya manfaat infrastruktur bagi masyarakat menjadi salah satu cara menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab untuk menjaga infrastruktur yang telah ada.

Pengadaan sosialisasi menjadi salah satu cara untuk mengenalkan anak-anak mengenai infrastruktur. Hamda (2017) mendefinisikan sosialisasi sebagai sebuah proses interaksi sosial dalam memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku dalam menggalang partisipasi secara efektif di dalam masyarakat. Lebih Jauh lagi, dikatakan bahwa ada 2 macam sosialisasi, yaitu: (1) Sosialisasi formal, sosialisasi yang diadakan melalui lembaga berwenang menurut ketentuan yang berlaku dalam negara, seperti pendidikan di sekolah dan pendidikan militer; (2) Sosialisasi Informal, yang lebh lebih bersifat kekeluargaan pergaulan misalnya sosialisasi yang dilakukan antara teman, sahabat, sesama anggota klub, dan kelompok- kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat (Elyas: 2020).

Konsep sosialisasi dapat diaplikasikan di Desa Cemagi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya siswa, mengenai pentingnya menjaga infrastruktur pariwisata. Dalam hal ini, sosialisasi dapat dilakukan secara formal melalui lembaga pendidikan seperti sekolah di Desa Cemagi, atau secara informal melalui kegiatan-kegiatan sosial yang bersifat kekeluargaan atau kelompok di dalam masyarakat. Dengan ini, masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi secara efektif dalam menjaga infrastruktur pariwisata Desa Cemagi dan meningkatkan keberlangsungan pariwisata di wilayah tersebut.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil dari observasi yang saya telah lakukan, adapun permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Cemagi terhadap pentingnya rambu-rambu lalu lintas?; (2) Bagaimana cara meningkatkan infrastruktur yang menunjang pariwisata Desa Cemagi?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka solusi yang dapat ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan adalah sebagai berikut: (1) Memberikan sosialisasi mengenai pentingnya mengetahui arti dari rambu-rambu lalu lintas kepada siswa kelas 6 SD Negeri 2 Cemagi; (2) Pemasangan plang penunjuk arah disepanjang jalan menuju Pantai Cemagi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai edukasi rambu-rambu jalan dan pembuatan plang petunjuk arah di lingkungan Desa Cemagi, yaitu :

1. Tahap Observasi dan Wawancara

Ichsan (2020:86) menyatakan bahwa teknik observasi adalah salah satu teknik yang sering digunakan dalam penelitian, khususnya penelitian kualitatif. Penelitian ini lebih mengutamakan indra pengelihatian dalam mengumpulkan data. Tahap observasi diawali dengan berkeliling untuk melihat infrastruktur yang masih belum terdapat di Pantai Cemagi, setelah ditelusuri bahwa keberadaan plang penunjuk arah di Pantai Cemagi sangat minim jumlahnya, tim pembangunan desa kemudian menemui pihak desa untuk mendapatkan kesediaan waktu dan tempat melakukan wawancara. Pada kesempatan ini, Bapak I Wayan Anta selaku ketua Pokdarwis di Pantai Cemagi adalah pihak Desa yang berhasil diwawancara. Beliau membenarkan bahwa di sepanjang jalan menuju Pantai Cemagi masih belum terdapat plang penunjuk arah. Beliau juga sangat mengapresiasi kegiatan ini serta memberi ijin kepada tim untuk melanjutkan program kerja ini ke tahap selanjutnya yaitu realisasi.

2. Tahap Persiapan

Sukidin (2019:43-44) menjelaskan bahwa tahap persiapan dan perancangan adalah tahap yang tidak bisa ditinggalkan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti harus menentukan secara jelas dan terperinci mengenai topik penelitian, tujuan penelitian. Pada tahap persiapan ini, kunjungan ke SD Negeri 2 Cemagi dilakukan untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Di samping itu, kunjungan juga dilakukan sekaligus melakukan survei lapangan untuk menentukan titik pemasangan plang penunjuk arah. Persiapan selanjutnya yaitu pembuatan materi yang akan disosialisasikan serta mencari bahan baku pembuatan plang tersebut.

3. Tahap Pelaksanaan

Program Pengabdian kepada Masyarakat pada Kegiatan Edukasi Rambu-rambu Jalan dan Pembuatan Plang Penunjuk Arah di Desa Cemagi ini diawali dengan sosialisasi mengenai rambu-rambu lalu lintas di SD Negeri 2 Cemagi yang dilaksanakan pada Senin, 27 Maret 2023 pada pukul 09.00 – 09.30 WITA. Sedangkan untuk pelaksanaan pemasangan plang penunjuk arah yang diawali dengan pembuatan plang yang dilakukan dari tanggal 27 – 31 Maret 2023 dan dilanjutkan dengan pemasangan pada tanggal Sabtu, 01 April 2023. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari tanggal 27 Maret sampai 1 April 2023, sebagai berikut:

Tabel 1.

Waktu pelaksanaan sosialisasi & pemasangan plang penunjuk arah di lingkungan Desa Cemagi

No	Kegiatan	Waktu kegiatan
1.	Kegiatan pertama yang dilakukan di SD Negeri 2 Cemagi adalah sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none">1. Bertemu dengan guru wali kelas 6 SD Negeri 2 Cemagi untuk mendapatkan konfirmasi pelaksanaan sosialisasi.2. Melakukan kegiatan sosialisasi mengenai rambu-rambu lalu lintas di kelas 6 SD Negeri 2 Cemagi3. Melakukan quis untuk menguji pemahaman Para siswa yang telah mendapatkan materi sosialisasi.	Senin, 27 Maret 2023
2.	Kegiatan kedua yang dilakukan di Desa Cemagi adalah: <ol style="list-style-type: none">1. Pembelian bahan baku pembuatan plang penunjuk arah2. Proses pembuatan plang penunjuk arah	21-31 Maret 2023
3.	Kegiatan ketiga yang dilakukan di pantai Cemagi adalah sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none">1. Bertemu dengan Ketua Porkdarwis Pantai Cemagi untuk mengkonfirmasi tempat penancapan plang.2. Melakukan kegiatan pemasangan plang penunjuk arah di beberapa titik yang sudah disetujui sepanjang jalan menuju Pantai Cemagi.	Sabtu, 01 April 2023

4. Tahap Evaluasi

Dalam kegiatan sosialisasi serta pemasangan plang ini, tidak terdapat kendala yang terlalu berarti. Namun, ada satu masalah teknis, yaitu plang yang telah dipasang terjatuh karena tempat pemasangan yang cukup rawan tersenggol kendaraan yang sedang melintas, sehingga plang harus dipindahkan ke lokasi yang lebih aman dan strategis.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil program kerja pengabdian masyarakat yang berlangsung, terdapat program yang telah tercapai beserta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, adalah sebagai berikut:

1. Ketercapaian Kegiatan

a) Ketercapaian Kegiatan Sosialisasi Rambu-Rambu Lalu Lintas di SD Negeri 2 Cemagi.

Menurut Soekanto (2005) agen sosialisasi adalah orang yang dapat membantu individu mendapatkan nilai-nilai atau tempat individu tersebut belajar yang kemudian menjadikannya dewasa. Berdasarkan pengertian tersebut, sosialisasi memiliki peranan penting dalam upaya mendewasakan seseorang serta membentuk cara berpikir anak-anak sekaligus membentuk karakter mereka. Dengan demikian tim memilih sosialisasi sebagai upaya mengedukasi siswa guna meningkatkan kepedulian serta pemahaman mengenai pentingnya rambu-rambu lalu lintas tersebut. Dalam program kerja ini tim memiliki kriteria ketercapaian kegiatan yang dapat dilihat di tabel 2 berikut:

Tabel 2.

Ketercapaian Kegiatan Sosialisasi Tentang Rambu Lalu Lintas

No	Indikator Ketercapaian	Skala Ketercapaian
1	Siswa mengikuti kegiatan sosialisasi dengan aktif dan disiplin	100%
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai materi sosialisasi yang telah disampaikan di akhir kegiatan	100%

b) Ketercapaian Kegiatan Pemasangan Plang Petunjuk Arah di Desa Cemagi.

Papan penunjuk arah desa adalah tanda yang memiliki tujuan untuk mengenali arah lokasi yang akan dituju sehingga setiap orang yang melintas dapat mengetahui persis arah menuju lokasi dusun baik itu warga desa atau orang lain yang berkunjung ke desa tersebut Fadri et al., (2020). Berdasarkan pengertian

tersebut, papan penunjuk arah merupakan sebuah infrastruktur yang memiliki peranan yang begitu penting dalam upaya pemetaan suatu tempat. Di daerah objek wisata terutama yang baru mulai berkembang keberadaan plang penunjuk arah ini akan sangat membantu wisatawan yang ingin berkunjung. Mengingat Desa Cemagi merupakan desa wisata yang akhir-akhir ini banyak dikunjungi wisatawan, maka disusun program kerja yang berfokus kepada pembuatan plang penunjuk arah ke Pantai Cemagi. Adapun kriteria ketercapaian kegiatan dalam program ini dapat dilihat di tabel 3 berikut:

Tabel 3.

Ketercapaian Kegiatan Pemasangan Plang di Desa Cemagi

No	Indikator Ketercapaian	Skala Ketercapaian
1	Plang penunjuk arah berhasil dipasang di beberapa titik yang telah ditentukan	100%
2	Plang berfungsi dengan baik yakni sebagai penunjuk arah kepantai cemagi	100%

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan

- a) Faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan edukasi dan pemasangan plang penunjuk arah di Pantai Cemagi ini adalah sebagai berikut: (1) Sikap suportif yang ditunjukkan dari pihak SD Negeri 2 Cemagi, serta pengurus dari Pantai Cemagi, dimana tim pelaksana kegiatan sangat diterima baik di sana; (2) Kerja sama yang baik antara anggota tim pembangunan desa dari mulai observasi sampai dengan program kerja ini selesai dilaksanakan dengan lancar.
- b) Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu: (1) Keterbatasan dana yang didapatkan sehingga membuat tim harus berkreasi baik itu dari pemilihan bahan baku, pembuatan tulisan, serta pewarnaan guna menekan biaya produksi; (2) Pembuatan plang yang memerlukan waktu. Tim harus mempersiapkan banyak hal seperti papan tempat tulisan, tiang penyangga, cat, baut dan lain sebagainya sebelum akhirnya bisa dirakit dan dipasang di titik yang telah ditentukan.

Berikut dokumentasi dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksanakan:



Gambar 1. Sosialisasi tentang rambu lalu lintas.



Gambar 2. Pemasangan plang di Desa Cemagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi Rambu-rambu Lalu Lintas di SD. Negeri 2 Cemagi telah terlaksana dengan baik. Para Siswa SD Negeri 2 Cemagi mengikuti kegiatan sosialisasi dengan aktif dan disiplin serta mampu menjawab pertanyaan mengenai materi sosialisasi yang telah disampaikan di akhir kegiatan. Hal ini dapat menunjukan bahwa Para Siswa SD Negeri 2 Cemagi sangat menerima dan terbuka dengan adanya kegiatan sosialisasi ini. Setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, siswa SD Negeri 2 Cemagi sudah memahami tentang rambu-rambu lalu lintas serta aturan-aturan yang berlaku saat berkendara di Jalan Raya.

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam upaya peningkatan taraf hidup warga setempat, untuk menjaga serta meningkatkan sektor tersebut diperlukan SDM serta infrastruktur yang memadai. Hal ini akan berdampak langsung terhadap kenyamanan wisatawan saat berwisata. Dengan demikian pemasangan plang penunjuk arah menuju Pantai Cemagi sangat membantu dalam proses pengadaan infrastruktur penunjang objek wisata Pantai Cemagi. Guna menjaga keadaan infrastruktur agar terjaga dengan baik dibutuhkan kesadaran dari berbagai pihak. Dengan demikian pengadaan edukasi menjadi penting guna meningkatkan pengetahuan serta kepedulian mengenai infrastruktur yang telah ada.

Dengan demikian kegiatan edukasi rambu-rambu jalan dan pemasangan plang penunjuk arah di Desa Cemagi ini memiliki manfaat yang cukup banyak dalam upaya memajukan objek wisata Pantai Cemagi. Selain itu kegiatan ini juga berguna untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya infrastruktur yang memadai.

Diharapkan kepada seluruh elemen masyarakat agar selalu menjaga infrastruktur yang telah ada serta diharapkan pula pemerintah agar bisa membantu dalam pembangunan infrastruktur yang dikira diperlukan guna menjaga ekosistem pariwisata itu terus terjalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Elyas, A. H. (2020). INOVASI MODEL SOSIALISASI PERAN SERTA MASYARAKAT KECAMATAN HAMPARAN PERAK DALAM PEMILU, Warta Dharmawangsa 14.1. Hamda, N. (2017). Masyarakat dan Sosialisasi. ITTIHAD, 12(22), 107-115.
- Mulyono, A. T. (2009). Audit Keselamatan Infrastruktur Jalan (Studi Kasus Jalan Nasional KM 78-KM 79 Jalur Pantura Jawa, Kabupaten Batang). Jurnal Teknik Sipil, 6(3), 163-174.
- Nss, R. L. (2015). Analisis dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan usaha ekonomi rakyat di Kota Semarang. Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 17(1), 82-103.
- Supriatna, C., & Sutono, S. (2018). Media Sosialisasi Rambu-Rambu Lalulintas Dengan Metode Augmented Reality Berbasis Android. Media Jurnal Informatika, 8(1).
- Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Sulistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitrimetia, C., & Saadah, I. (2022). Perbaikan dan Pembuatan Plang Nama Jalan serta Denah Lokasi di Desa Gerbang Sari. Journal of Rural and Urban Community Empowerment, 4(1), 49-55.
- Dewi, M. H. U. (2013). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. Jurnal Kawistara, 3(2).
- Yadnya, I. W. A. N., Gandhiadi, G. K., & Sari, K. MEDIASI KENYAMANAN BERWISATA PADA PENGARUH PENERAPAN PROGRAM CHSE TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN.